

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kegiatan – kegiatan yang ada pada proyek konstruksi saling mempengaruhi, bila salah satu kegiatan mengalami keterlambatan, maka akan berpengaruh pada kegiatan yang lain sehingga tidak menutup kemungkinan pekerjaan tersebut akan terlambat secara keseluruhan dan berakibat pada ketidaksesuaian biaya dan waktu penyelesaian yang telah direncanakan. Sebaliknya semakin cepat suatu kegiatan diselesaikan maka kegiatan yang lain akan dapat diselesaikan lebih cepat dari waktu yang ditentukan sehingga secara keseluruhan penyelesaian proyek konstruksi tersebut tidak mengalami keterlambatan.

Seperti yang telah kita ketahui, proyek konstruksi adalah salah satu bidang usaha yang hasil dari pekerjaannya dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerjanya. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan, termasuk dalam sebuah pekerjaan konstruksi. Sebuah pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Bahkan, akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan sebuah kerugian yang besar pada proyek konstruksi.

Salah satu kegiatan proyek konstruksi adalah pembangunan perumahan tinggal dan salah satu bagian dari konstruksi rumah adalah rangka atap, rangka atap dapat dibangun dengan menggunakan kayu, baja dan baja ringan. Semakin berkembangnya teknologi konstruksi menghasilkan bahan bangunan baru sebagai pengganti kayu dan baja konvensional untuk rangka atap, yaitu digunakannya baja ringan. Oleh sebab itu pemasangan rangka atap dengan baja ringan memerlukan metode efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis.

Dengan semakin banyaknya penggunaan material baja ringan, dibutuhkan manajemen yang baik untuk memastikan pekerjaan tetap efisien dan efektif. Mengetahui nilai produktivitas merupakan salah satu kunci dari manajemen pekerjaan yang efektif. Dalam menentukan produktivitas suatu pekerjaan, salah satu acuan yang biasa digunakan di Indonesia adalah Standar Nasional Indonesia (SNI). Akan tetapi, belum semua jenis pekerjaan telah diteliti dan tercantum pada Standar Nasional Indonesia (SNI), termasuk salah satunya adalah pekerjaan pemasangan rangka atap baja ringan.

Tanpa diketahuinya nilai produktivitas, pemasangan rangka atap baja ringan dapat menyulitkan pihak pemilik dan kontraktor dalam penyusunan jadwal serta dalam memastikan efisiensi pekerjaan tersebut. Dalam skripsi ini akan dilakukan penelitian mengenai produktivitas pekerjaan pemasangan rangka atap baja ringan. Nilai produktivitas ini akan menjadi masukan bagi para pelaku pekerjaan konstruksi atap baja ringan dalam persiapan dan pelaksanaan pekerjaan yang terkait.

Pada pekerjaan konstruksi atap baja ringan juga perlu diperhatikan proses pelaksanaannya mulai dari pekerjaan Persiapan, membuat rangka kuda-kuda dan gording, agar nanti tidak ada kerusakan pada konstruksi atap tersebut. Sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan adalah produktivitas tenaga kerjanya. Tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan dalam suatu implementasi proyek, yang dituntut untuk bekerja secara efisien, yaitu dapat bekerja efektif sesuai dengan jumlah jam kerja yang ada dan dapat menghasilkan volume pekerjaan sesuai dengan uraian pekerjaan yang ada. Sehingga diharapkan dengan hal tersebut dapat menunjang kemajuan serta mendorong kelancaran proyek baik untuk tiap pekerjaan maupun proyek secara keseluruhan.

Dari latar belakang tersebut diatas penulis akan melakukan penelitian mengenai produktivitas tenaga kerja berdasarkan tingkat efektifitas dalam bekerja (*labour utilization rate*) dalam menyelesaikan pekerjaan konstruksi rangka atap suatu proyek dapat dapat berjalan secara efektif dengan memaksimalkan kinerja tenaga kerjanya. Dari hasil penelitian diharapkan akan diketahui hal-hal yang

mempengaruhi kinerja sumber daya manusia sehingga dapat menjadi bahan evaluasi yang akan mendukung kelancaran dan keberhasilan proyek.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Pencarian data dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan, kuesioner untuk mendapatkan data mengenai umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial dan komposisi kelompok kerja. Observasi atau pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data efektivitas tenaga kerja. Dalam pengukuran produktivitas terdapat banyak metode yang bisa digunakan, salah satunya *productivity rating* (peringkat produktivitas), dimana aktivitas pekerja diklasifikasikan dalam 3 hal, yaitu Pekerjaan kontribusi esensial, Kerja efektif, dan tidak bermanfaat. Sedangkan pengukuran dan pengolahan data variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja digunakan metode-metode pendekatan dengan pengolahan data statistik. Penelitian ini akan dilaksanakan pada proyek pembangunan perumahan Alta Residence yang berlokasi di Gp. Alue Dua Bakaran Batee dan proyek pembangunan perumahan Griya Bukit Indah yang berlokasi di Gp Paya Bujok Seuleumak yaitu meninjau pekerjaan konstruksi atap baja ringan.

Berdasarkan latar belakang masalah maka, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan konstruksi rangka atap baja ringan di kedua proyek perumahan tersebut?
2. Faktor variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas pada pekerjaan konstruksi rangka atap baja ringan di kedua proyek perumahan tersebut?

## 1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini perlu untuk diberikan batasan-batasan agar penelitian ini mejadi lebih terfokus, batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Proyek Perumahan perumahan Alta Residence yang berlokasi di Gp. Alue Dua Bakaran Batee dan proyek pembangunan perumahan Griya Bukit Indah yang berlokasi di Gp Paya Bujok Seuleumak Pengamatan difokuskan pada pekerjaan konstruksi atap baja ringan
2. Pengamatan dilakukan pada pukul 08.00 – 12.00 dan 14.00 – 17.00

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai produktivitas pekerjaan pemasangan atap baja ringan dan membandingkan antara nilai produktivitas pekerjaan pemasangan atap baja ringan dari kedua proyek perumahan serta mengetahui variable yang lebih dominan terhadap pengaruh produktivitas kerja.

#### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penulisan ini adalah bagi kontraktor, sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan produktivitas pekerjaan pemasangan rangka atap baja ringan dan juga sebagai evaluasi atas pekerjaan yang telah berjalan. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah ilmu dalam bidang manajemen dan rekayasa konstruksi, khususnya mengenai produktivitas dan pekerjaan pemasangan rangka atap baja ringan dan bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan bahan perbandingan apabila ingin melakukan penelitian sejenis mengenai produktivitas pekerjaan pemasangan rangka atap baja ringan di masa depan.

Hasil validitas kuesioner dari 25 pertanyaan adalah valid dengan hasil  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel yaitu 0,6 dan nilai reliabilitas dari kuesioner adalah 0,944 lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,396, dengan hasil ini kuesioner reliabel sebagai variabel pengukur masalah yang akan diteliti, Faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas pada pemasangan rangka atap baja ringan di perumahan Alta Residence dan Griya Bukit Indah yang sangat dominan adalah motivasi, faktor yang dominan adalah tingkat pendidikan dan pelaksanaan kerja, faktor yang kurang dominan pengaman kerja dan yang tidak dominan adalah tingkat usia.